



Jogja Bypass

Disdikpora Yogya Cermati Fenomena Lato-Lato di Sekolah

PEMKOT Yogya bakal mencermati maraknya fenomena permainan lato-lato, khususnya di lingkungan sekolah. Sebelumnya, beberapa daerah di tanah air sudah mengeluarkan larangan bagi siswa SD untuk membawa lato-lato ke sekolah, karena dinilai mengganggu fokus dalam pembelajaran.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori, mengatakan, sampai sejauh ini, pihaknya memang belum menemukan ada ke-

luhan terkait lato-lato. Selain itu, sekolah pun belum melaporkan mengenai menjamurnya siswa-siswi yang membawa mainan tradisional itu saat belajar.

"Kalau terkait dengan surat (edaran) belum, saya belum menerima keluhan-keluhan. Nanti kalau itu ada keluhan-keluhan, akan kita koordinasikan. Belum ada keluhan soal mainan itu. Tapi, tentu akan kita cermati, ya," ungkap Kadisdikpora, Senin (9/1).

Oleh sebab itu, Budi pun

tidak mau gegabah dengan mengeluarkan larangan, lantaran pada dasarnya lato-lato merupakan mainan anak-anak biasa. Akan tetapi, pihaknya pun tidak menutup mata seandainya nanti muncul keluhan dari tenaga pendidik, yang melihat fenomena lato-lato ini mulai mengganggu.

"Mainan anak-anak, sekarang belum ada laporan yang masuk, apakah mainan itu mengganggu pembelajaran, nanti saya cek lagi," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005